

**RELASI MAKNA SABAR DAN TAKWA DALAM TAFSIR
AL-KASYSYÂF KARYA AL-ZAMAKHSYARIY
(KAJIAN SEMANTIK AL-QUR'AN)**

SKRIPSI

OLEH

NAJIHATUL ULYA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

**RELASI MAKNA SABAR DAN TAKWA DALAM TAFSIR *AL-KASYSYĀF*
KARYA AL-ZAMAKHSYARIY (KAJIAN SEMANTIK AL-QUR'AN)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh

NAJIHATUL ULYA

NIM: 210103020031



**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najihatul Ulya
NIM : 210103020031
Tempat, Tanggal Lahir : Kasongan, 27 Maret 2004
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Hummaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Relasi Makna Sabar dan Takwa dalam Tafsir *al-Kasysyâf* Karya al-Zamakhshariy (Kajian Semantik Al-Qur'an)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31/12/2024

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and 'CCL47AMX092122878'.

Najihatul Ulya

NIM. 210103020031

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 433 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Najihatul Ulya
NIM : 210103020031
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Relasi Makna Sabar dan Takwa dalam Tafsir al-Kasysyâf Karya al-Zamakhshariy (Kajian Sematik Al Qur'an)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 24%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risq Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

RELASI MAKNA SABAR DAN TAKWA DALAM TAFSIR *AL-KASYSYÁF*
KARYA AL-ZAMAKHSHARIY (KAJIAN SEMANTIK AL-QUR'AN)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

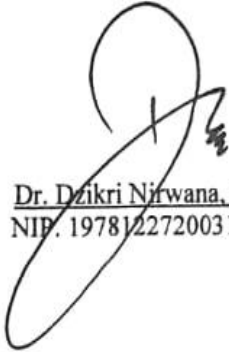
Najihatul Ulya

NIM. 210103020031

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Pembimbing 1



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

Pembimbing 2



Syamsuni, MA.
NIDN. 2008087705

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.
NIP. 19891025201903016

Riza Saputra, M.A.
NIP. 19891025201903016






PENGESAHAN SKRIPSI

RELASI MAKNA SABAR DAN TAKWA DALAM TAFSIR *AL-KASYSYĀF* KARYA AL-ZAMAKHSHARIY (KAJIAN SEMANTIK AL-QUR'AN)



Najihatul Ulya
NIM. 210103020031

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Senin, 13 Januari 2025

Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Bashori, M.Ag. (Ketua)	1. 
2.	H. Muhammad 'Arabiy, MA. (Anggota)	2. 
3.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. (Anggota)	3. 
4.	Syamsuni, MA. (Anggota)	4. 
5.	M. Rijal, M.Ag. (Noulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Najihatul Ulya, 210103020031: *Relasi Makna Sabar dan Takwa dalam Tafsir al-Kasysyâf Karya al-Zamakhsyariy (Kajian Semantik Al-Qur'an)*, di bawah bimbingan Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Sebagai pembimbing I dan Syamsuni, MA. sebagai pembimbing II, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2024.

Kata Kunci: Semantik, Sabar, Takwa, *al-Kasysyâf*.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada relasi makna dari kata sabar dan takwa. Kata sabar dan takwa seringkali disebutkan di dalam Al-Qur'an bahkan kedua kata tersebut digabungkan dalam satu ayat di beberapa ayat dalam Al-Qur'an. Lantas mengapa kedua kata tersebut saling disandingkan dalam Al-Qur'an yang terdapat di dalam beberapa ayat yakni QS. Âli 'Imrân ayat 120, 125, 186 dan QS. Yûsuf ayat 90.

Adapun yang menarik dari kajian ini adalah dengan penggunaan metode yang diperkenalkan oleh Toshihiko Izutsu dalam memaknai suatu kata dalam konteks religius dan budaya, yakni dengan mencari makna dasar, relasional, sinkronik, diakronik serta *weltanschauung* dalam memaknai kata sabar dan takwa dalam Tafsir *al-Kasysyâf* yang memiliki corak kebahasaan dan mengandung penjelasan yang lebih ringkas daripada tafsir lainnya. Penelitian ini bertujuan memahami relasi makna sabar dan takwa dalam Tafsir *al-Kasysyâf* secara lebih mendalam, serta memperkaya kajian Al-Qur'an tentang nilai-nilai moral dan spiritual Islam melalui analisis semantik Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berdasarkan pada riset kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan *lughawi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tafsir *al-Kasysyâf* memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara kesabaran dan ketakwaan dengan aspek spiritual dan sosial dalam kehidupan umat Islam. *Pertama*, makna sabar dalam tafsir *al-Kasysyâf* bermakna menahan diri, ketabahan, keteguhan hati dalam menghadapi kesulitan, dan konsistensi dalam menjalankan ibadah. Sabar tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga dengan pengendalian emosi dan sikap hati. *Kedua*, makna takwa diartikan sebagai kesadaran penuh terhadap kehadiran Allah, yang tercermin dalam usaha untuk mentaati-Nya secara sempurna dan menjaga diri dari perbuatan dosa. Takwa juga mengandung makna kehati-hatian dalam setiap tindakan agar selalu berada di jalan yang diridhai-Nya. *Ketiga*, relasi sabar dan takwa dalam Tafsir *al-Kasysyâf* bersifat saling melengkapi, yang mana sabar merupakan syarat penting untuk mencapai takwa. Tanpa kesabaran seseorang akan sulit menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya (takwa). Keduanya membentuk fondasi utama dalam membentuk karakter seorang muslim agar tetap beriman walau dalam kondisi apapun yang dihadapi.

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu
(apa yang kamu harapkan)”

~QS. Ghafir ayat 60~

“Jangan pernah lelah untuk meminta kepada sang Maha Mendengar lagi Maha
Pemberi, karena semua impian satu persatu akan terwujud melalui do’a yang
disungguhkan”

~Najihatul Ulya~

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas izin Allah Swt., berkat Rasulullah Saw. saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini yakni skripsi dengan tepat waktu Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing yang telah rela mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya sehingga penelitian yang berjudul **“Relasi Makna Sabar dan Takwa dalam Tafsir *al-Kasysyâf* Karya al-Zamakhshariy”** ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menerima saya menjadi mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sekaligus dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Syamsuni, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke II, yang telah banyak juga memberikan masukan, koreksi serta arahan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Riza Saputra, MA., selaku ketua dan Hanafi, MA., Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas dukungan dan fasilitas akademik yang telah diberikan selama masa studi.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas setiap pengajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama kuliah.
6. Seluruh pengelola dan pembimbing halaqah juga tutorial bahasa asing di Program Khusus Ulama khususnya Ust. Najib Irsyadi, M. Hum., selaku ketua pengelola yang telah memberikan motivasi serta banyak hal dalam mendukung berbagai macam kegiatan.
7. Seluruh keluarga, khususnya kedua orang tua tersayang, H. Muhammad Malik dan Hj. Rahmawati, yang telah setia menemani perjalanan hidup ini dan senantiasa mendo'akan serta memfasilitasi pendidikan terbaik untuk anaknya sehingga bisa sampai di tahap ini. Juga kepada saudara-saudara saya, Hikmah Mauijah, Akramur Rizal dan Aviyatul Muthmainnah.
8. Seluruh sahabat mahasiswa Program Khusus Ulama PK 17 Khususnya kawan-kawan yang setia membantu dan menemani hari-hari di asrama, Rizki Amaliyah, Nurul Husna, Siti Rahmawati, Noor Rizqy Sattariya, Nela Amelia, Gina Rahima, Nani Sartika, Siti Salbiyah, Nida Maulida, Ulpah Latipah, Huaeda Dina Risti, Dwi Nur Fauziyah Latif, Annisa Meilinda, serta teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
9. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Atas segala kesabaran, ketekunan dan semangat terus belajar, meskipun berbagai tantangan menghadang, semoga setiap langkah yang telah saya ambil menjadi pelajaran berharga yang membentuk pribadi saya menjadi lebih baik lagi.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, karena semua ini

bukan semata-mata hasil dari usaha pribadi, tetapi juga atas dukungan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Banjarmasin, 31 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Najihatul Ulya', written in a cursive style.

Najihatul Ulya

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَـ	Ai	a dan i
أُـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

mengandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat atau *na't* (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlî <u>h</u>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Daftar Singkatan

Singkatan	Kepanjangan
Swt.	<i>subhanahu wa ta'âlâ</i>
Saw.	<i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
as.	<i>'alaihi al-salâm</i>
H.	Hijrah
M.	Masehi
W.	Wafat tahun
QS.	Qur'an Surah
t.tp.	Tidak ada tempat penerbitan
T.th	Tidak ada tahun penerbitan
dkk.	Dan Kawan-kawan
Cet.	Cetakan
Terj.	Terjemahan (oleh)
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TEORI SEMANTIK DALAM KAJIAN AL-QUR'AN.....	18
A. Pengertian Semantik.....	18
B. Sejarah Semantik.....	21
C. Macam-Macam Teori Semantik.....	23
D. Aplikasi Semantik Toshihiko Izutsu terhadap Kajian Al-Qur'an.....	33
BAB III PROFIL AL-ZAMAKHSYARIY DAN TAFSIR <i>AL-KASYSYÂF</i>.....	37
A. Profil al-Zamakhsyariy.....	37
1. Latar Belakang Kehidupan.....	37
2. Pendidikan dan Karir	40
3. Karya-Karya al-Zamakhsyariy.....	46
B. Identitas Tafsir <i>al-Kasysyâf</i>	47
1. Latar Belakang	47
2. Sistematika Penulisan.....	49

3. Publikasi Cetakan.....	55
4. Kontribusi.....	55
BAB IV RELASI MAKNA SABAR DAN TAKWA DALAM TAFSIR <i>AL-KASYSYÂF</i> SERTA PEMBAHASAN SEMANTIK AL-QUR'AN.....	58
A. Penafsiran Ayat-Ayat Sabar dan Takwa Menurut al-Zamakhsyariy.....	58
B. Pembahasan Semantik Al-Qur'an terhadap kata sabar dan takwa dalam Tafsir <i>al-Kasysyâf</i>	65
1. Makna Dasar Kata Sabar dan Takwa	65
2. Makna Relasional Kata Sabar dan Takwa.....	69
3. Makna Sinkronik dan Diakronik Kata Sabar dan Takwa.....	74
4. <i>Welthanschauung</i> Kata Sabar dan Takwa.....	76
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

